

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pesatnya perkembangan perusahaan pada saat ini mendorong setiap perusahaan untuk dapat bersaing secara sehat dan mempertahankan usahanya dengan baik. Setiap perusahaan baik perusahaan jasa, perusahaan dagang ataupun industri dituntut agar berupaya mengarahkan perusahaan agar menerapkan strategi yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan. Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan tersebut berguna sebagai tolak ukur bagi manajemen untuk menilai berhasil atau tidaknya kinerja dari kegiatan operasional perusahaan. Dengan kinerja manajemen yang baik, serta karyawan yang menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan arahan pihak manajemen, maka perusahaan akan relatif lebih mudah merealisasikan tujuan untuk menghasilkan laba yang optimal.

Mengingat pentingnya perananan laba bagi kelangsungan hidup perusahaan, maka manajemen perusahaan membutuhkan suatu alat perencanaan serta pengendalian atas kegiatan operasional perusahaan, yang dapat dijadikan sebagai alat penilaian manajemen apakah kinerja perusahaan tersebut telah berjalan sesuai dengan rencana atau tidak.

Perencanaan dan pengendalian dalam suatu perusahaan merupakan dua fungsi pokok manajemen yang tidak dapat dipisahkan. Perencanaan merupakan langkah awal dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan merupakan suatu proses dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tujuan perusahaan secara jelas. Fungsi perencanaan adalah suatu kegiatan membuat tujuan perusahaan dan diikuti dengan membuat berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan tersebut. Sedangkan fungsi pengendalian ialah suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Perencanaan dan pengendalian yang telah dibuat dimulai dengan menetapkan tolak ukur. Manajemen harus mencari tolak ukur yang efektif untuk digunakan sebagai sarana pengendalian. Di dalam pelaksanaannya diperlukan untuk diterapkan pada beberapa bagian yaitu unit atau

organisasi yang bertanggung jawab, maka dari itu perlu dituangkan dalam sarana yang detail dan sarana tersebut adalah anggaran.

Anggaran merupakan salah satu bentuk dari rencana yang disusun oleh perusahaan dalam menentukan kegiatan operasional di masa yang akan datang dengan tujuan kesinambungan serta hasil yang diharapkan. Anggaran diperlukan perusahaan untuk mengendalikan dan mengarahkan setiap pelaksanaan (realisasi) dari rencana yang telah disusun untuk waktu yang akan datang. Anggaran harus disusun dengan cara menganalisa hasil kegiatan perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya. Anggaran sendiri memiliki jenis yang beragam, namun salah satu jenis anggaran yang utama bagi perusahaan yaitu anggaran penjualan.

PT Agri Indomas merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang produksi penjualan pupuk. Perusahaan ini merupakan bidang jasa yang tingkat keberhasilannya dipengaruhi oleh tingkat pemasaran guna meningkatkan jualan pupuk yang telah di produksi oleh pabrik nya. Berhasil tidaknya suatu perusahaan mencari laba yang maksimal. Oleh karena itu anggaran penjualan disusun lebih dahulu dan merupakan dasar dalam penyusunan anggaran lainnya.

**Tabel 1.1**  
**Anggaran dan Realisasi Penjualan Pupuk Tahun 2012-2013**  
**(dalam rupiah)**

Triwulan	Tahun 2012		Tahun 2013	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
<b>I</b>	Rp1.302.443.000	Rp1.005.200.000	Rp1.280.556.000	Rp1.102.420.000
<b>II</b>	Rp900.560.897	Rp880.250.000	Rp1.323.450.000	Rp1.018.100.000
<b>III</b>	Rp.1.010.224.000	Rp812.460.000	Rp.1.224.650.000	Rp978.620.000
<b>IV</b>	Rp1.254.789.000	Rp1.013.550.000	Rp.956.780.000	Rp.799.800.000
<b>Total</b>	<b>Rp4.468.016.897</b>	<b>Rp3.711.460.000</b>	<b>Rp4.785.436.000</b>	<b>Rp3.898.940.000</b>

*Sumber: data yang diolah, 2019.*

**Tabel 1.2**  
**Anggaran dan Realisasi Penjualan Pupuk Tahun 2014-2015**  
**(dalam rupiah)**

Triwulan	Tahun 2014		Tahun 2015	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
I	Rp1.275.890.000	Rp1.001.460.000	Rp1.448.750.000	Rp1.242.650.000
II	Rp1.012.350.000	Rp989.530.000	Rp1.340.500.000	Rp1.105.200.000
III	Rp980.300.000	Rp745.200.000	Rp1.559.300.000	Rp1.331.772.000
IV	Rp1.248.430.000	Rp940.212.000	Rp1.612.450.000	Rp1.480.400.000
<b>Total</b>	<b>Rp4.516.970.000</b>	<b>Rp3.676.402.000</b>	<b>Rp5.961.000.000</b>	<b>Rp5.160.022.000</b>

Sumber: data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 terdapat selisih anggaran dengan realisasi penjualan sebesar 17%, pada tahun 2013 selisih anggaran dan realisasi penjualan perusahaan menurun sebesar 18%, di tahun 2014 selisih anggaran dan realisasi penjualan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 19%, sedangkan pada tahun 2015 selisih anggaran dan realisasi penjualan kembali mengalami penurunan sebesar 13%. Dilihat dari penjelasan tersebut anggaran jualan sangat di perlukan bagi PT Agri Indomas Palembang untuk mengetahui dan menganalisa lebih jauh masalah anggaran sehingga penulis tertarik untuk menulis laporan akhir yang berjudul “**Analisis Varians Anggaran Penjualan Atas Realisasi Penjualan Pupuk Pada PT Agri Indomas Palembang**”.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari PT Agri Indomas Palembang, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Perusahaan belum menerapkan metode anggaran sesuai dengan metode yang berlaku.
2. Perusahaan belum melakukan perhitungan varians anggaran penjualan terhadap realisasi penjualan.

## 1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis akan memfokuskan hanya pada penentuan anggaran penjualan dengan teknik peramalan (*forecasting*) yang terdiri dari

metode momen, metode least square, dan metode kuadrat serta menganalisis varians anggaran atas realisasi penjualan pada PT Agri Indomas Palembang untuk tahun 2016, 2017, 2018.

#### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

##### **1.4.1. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya selisih antara anggaran penjualan dengan realisasi penjualan yang tidak mencapai target dalam mengatasi masalah yang akan datang pada PT Agri Indomas Palembang.
2. Untuk mengetahui efektivitas metode penaksiran anggaran dalam menghitung anggaran penjualan yang dibuat oleh PT. Agri Indomas Palembang.

##### **1.4.2. Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis  
Sebagai sarana untuk mempraktekan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Untuk menambah pengetahuan penulis sebagai bekal ilmu untuk memasuki dunia kerja dan sebagai bahan masukan bagi penulis yang masih dalam pendidikan khususnya di dalam analisis terhadap suatu permasalahan.
2. Bagi Lembaga  
Sebagai referensi pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya di masa yang akan datang.
3. Bagi Perusahaan  
Diharapkan dapat digunakan sebagai sumbang saran dan masukan yang berguna bagi PT. Agri Indomas Palembang dalam hal penyusunan anggaran penjualan serta proses pengendalian anggaran penjualan untuk menghindari adanya penyimpangan dimasa yang akan datang sehingga tujuan dapat tercapai sesuai dengan target yang diharapkan.

## **1.5. Metode Pengumpulan Data Dan Sumber Data**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan laporan ini, untuk mendapatkan data yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penulis serta guna menunjang dalam melengkapi data yang digunakan. Menurut Sanusi (2014:105) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Wawancara  
Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau Tanya jawab secara langsung dan sistematis dengan pimpinan perusahaan dan para karyawan yang memiliki wewenang untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Observasi  
Yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dari kegiatan perusahaan dimana pekerjaan dilakukan dan mencatat secara sistematis berbagai data yang dibutuhkan.
3. Kuesioner  
Yaitu metode mengumpulkan data dengan cara menyusun serangkaian pertanyaan.
4. Dokumentasi  
Yaitu metode pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah wawancara langsung dan dokumentasi kepada pimpinan perusahaan yang berwenang untuk mendapatkan informasi mengenai objek penulisan.

### **1.5.2. Sumber Data**

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Sumber data merupakan faktor dalam suatu penelitian. Menurut Sanusi (2014:104) sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, dapat tergolong menjadi dua bagian sebagai berikut:

1. Data Primer  
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data Sekunder  
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder, antara lain berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, data anggaran penjualan, dan data realisasi penjualan PT Agri Indomas Palembang tahun 2016, 2017, dan 2018.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah permasalahan yang dihadapi dan membuat laporan ini lebih terarah, maka secara garis besar laporan akhir ini nantinya akan terdiri dari lima bab dimana dari tiap-tiap bab tersebut memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan data dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan mengemukakan teori-teori, pengertian dan tujuan serta menjadi acuan dan pedoman dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah terhadap analisa anggaran penjualan pada PT. Agri Indomas Palembang.

##### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat berdirinya perusahaan, stuktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, Aktivitas Perusahaan, dan Prosedur Penyusunan Anggaran PT. Agri Indomas Palembang.

##### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada Bab ini merupakan pembahasan dari permasalahan yang ada pada bab-bab sebelumnya, yaitu mengenai analisis perhitungan anggaran penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara menganalisis anggaran penjualan berdasarkan metode yang ada terhadap realisasi penjualan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil pembahasan bab IV, akan menarik kesimpulan dan kemudian mencoba memberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi PT. Agri Indomas Palembang.